

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa:

- 5.1.1. Kemampuan berpikir kritis kelas VIII-1 dengan menggunakan model *Treffinger* diperoleh rata-rata hasil *Post Test* yaitu 74,70, simpangan baku (*standar deviasi*) 7,8965, varians 62,3552, nilai tertinggi 93 dan terendah 64. Berdasarkan skor rata-rata siswa, maka diambil kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dapat dikategorikan baik.
- 5.1.2. Kemampuan berpikir kritis kelas VIII-2 dengan menggunakan model *Superitem* diperoleh rata-rata hasil *Post Test* sebesar 68,89, simpangan baku (*standar deviasi*) 9,8775, varians 97,5641, nilai tertinggi 91 dan nilai terendah 56. Berdasarkan skor rata-rata siswa, maka diambil kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dapat dikategorikan cukup baik.
- 5.1.3. Hasil kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan model pembelajaran *Treffinger* lebih baik daripada menggunakan model pembelajaran *Superitem*. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu

(2,464 > 2,009) pada taraf $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Treffinger* dan *Superitem* pada siswa kelas VIII SMP Cerdas Murni Tembung T.A 2021-2022.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 5.2.1. Diharapkan untuk guru matematika, alangkah lebih baik ketika proses pembelajaran berlangsung, pendidik mengusahakan dalam menyalurkan ilmu yang ada pada siswa untuk memakai Lembar Aktivitas Siswa (LAS) dan menambahkan media yang memotivasi agar peserta didik terlatih dalam berpikir, berdiskusi serta menjawab pertanyaan sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
- 5.2.2. Diharapkan untuk siswa, saat proses pembelajaran siswa harus lebih banyak lagi dalam mengerjakan soal-soal yang bervariasi, agar siswa lebih fokus, antusias dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga kemampuan berpikir kritis siswa dapat meningkat serta pembelajaran matematika lebih bermakna.

- 5.2.3. Diharapkan kepada sekolah, dapat menambah sarana fasilitas media pembelajaran yang memadai sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar.
- 5.2.4. Diharapkan kepada peneliti berikutnya, peneliti bisa membuat penelitian pada materi yang berbeda supaya bisa dibuat sebagai studi perbandingan guna meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan terutama dalam mata pelajaran matematika.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN